

# Mengembangkan Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam Berbasis SNPT ber-KKNI untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing Tinggi



Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar  
*Kerjasama*  
Forum Komunikasi Jurusan KI/MPI se-PTKIN/PTKIS  
Makassar, 29-31 Juli 2016



*Prosiding Seminar Nasional*

# MENGEMBANGKAN KURIKULUM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS SNPT BER-KKNI UNTUK MENGHASILKAN LULUSAN YANG BERDAYA SAING TINGGI

Editor:

Ahmad Afif  
M. Yusuf Tahir

Makassar, 29 - 31 Juli, 2016

## KERJASAMA



Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar



Forum Komunikasi  
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam/  
Kependidikan Islam PTKIN/PTKIS

**Prosiding Seminar Nasional  
Mengembangkan Kurikulum Manajemen Pendidikan Islam  
Berbasis SNPT Ber-KKNI Untuk Menghasilkan Lulusan yang  
Berdaya Saing Tinggi**

**Penulis:**  
**Mulyono Dkk.**

**Penyunting:**  
**Ahmad Afif**  
**M. Yusuf Tahir**

**Desain sampul dan Tata letak:**  
**Rufaidah Lailah**

**ISBN: 978-602-74913-0-4**

**Cetakan Pertama, Agustus 2016**

**Penerbit:**  
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

**Redaksi:**  
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa  
Telp. (0411) 424835, Fax. 424836  
email: mpi.ftkuinam@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

EDAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, dzat yang membuat segala sesuatu menjadi niscaya dan mungkin dilakukan.

Upaya perbaikan pendidikan adalah substansi dari ide pembaruan dan pemajuan sektor pembangunan manusia Indonesia. Pembangunan manusia Indonesia melalui sektor pendidikan pada hakikatnya menempatkan anak bangsa sebagai ujung tombak (*front liner*) untuk menempatkan bangsa ini tegak sebagai bangsa bermartabat di antara bangsa-bangsa lainnya. Melalui UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, orientasi pendidikan nasional telah merubah fundamental pendidikan itu sendiri dari etatisme ke pemberdayaan di mana unit terkecil pembelajaran berkekuatan untuk mengembangkan metode, strategi maupun taktik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dan dibutuhkan. Desentralisasi dibutuhkan agar koherensi berbagai faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran maujud, sinergis dalam efisiensi pencapaian tujuan umum pembelajaran.

Idealisasi demikian tentu tidak semudah menepuk tangan, tidak dengan *humpty dumpty*, tetapi membutuhkan suatu daya akademik dalam memahami kebutuhan global di sisi satu dan kebutuhan nasional di sisi lainnya. Globalisasi adalah sisi niscaya yang tidak dapat dihindari mengingat posisi negara Indoensia dalam percakapan internasional. Sementara untuk kepentingan nasional, adalah absurd menyerahkan pembudayaan generasi bangsa kepada sistem asing yang akan mengorbankan nasionalisme.

Melalui kumpulan tulisan ini diharapkan membawaikan ide, gagasan atau urun pikir bagi perbaikan penyelenggaraan pendidikan khususnya pada Program Studi Kependidikan Islam atau Manajemen Pendidikan Islam yang berguna bagi perbaikan perkuliahan secara berkelanjutan.

Pada akhirnya, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan Temu Nasional IV Jurusan KI/MPI PTKAI 2016. Terima kasih kami kepada Rektor UIN Alauddin Makassar, Pengelola Prodi

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Alumni dan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Penghargaan khusus kepada Pengurus Forum Komunikasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, sekali *syukran wa jazakumullahu khairan katsiran*.

*Makassar, 27 Juli 2016*

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar**

**Dr. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**

## **DAFTAR ISI**

viii

*Kata Pengantar* \_ iii

*Daftar Isi* \_ v

### **BAGIAN I - KURIKULUM**

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM

PROGRAM STUDI MPI BERBASIS KKNI

Mulyono (UIN Maliki Malang) ☰ 1

PENGEMBANGAN KURIKULUM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA BERBASIS SNPT BER-KKNI DALAM

MENGHADAPI PERSAINGAN DUNIA KERJA

Subiyantoro (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) ☰ 14

KURIKULUM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRESSIVE EMPOWERISTIC

(Pemikiran ke Arah Mutu Lulusan yang Kreatif Berdaya Saing)

Saiful Hadi (STAIN Pamekasan) ☰ 28

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL PERENCANAAN PENDIDIKAN  
BERBASIS PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING

(Tuntutan Memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Fahrurrozi (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) ☰ 47

PROFIL PRODI MPI PERSPEKTIF KKNI DAN SN-DIKTI

Zainal Arifin (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) ☰ 64

REKONSTRUKSI KURIKULUM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM:

Merancang Keunggulan Berbasis Stakeholder

Rusmini (IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) ☰ 75

PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCASARJANA

IAIN KENDARI BERBASIS KKNI

Ambar Sri Lestari (IAIN Kendari) ☰ 90

REFORMASI PENDIDIKAN ISLAM  
**Candra Wijaya (UIN Sumatera Utara)** & 103

KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF HADIS  
(Studi Analisis tentang Hadis Iman, Islam dan Ihsan)  
**Muhammad Amri & La Ode Ismail Ahmad (UIN Alauddin Makassar)** & 111

## BAGIAN II - KEPEMIMPINAN

BAURAN KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI  
**Hafulyon (IAIN Batusangkar)** & 139

PERBANDINGAN ANTARA BURNOUT PADA GURU MAN DAN  
GURU SMUN DI SULAWESI SELATAN  
**Ulfiani Rahman (UIN Alauddin Makassar)** & 159

KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN MAHASISWA PADA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN SMH BANTEN  
**Supardi (IAIN SMH Banten)** & 178

PENGARUH PENILAIAN PROSES OLEH DOSEN TERHADAP  
KEDISIPLINAN MAHASISWA MENGIKUTI PERKULIAHAN PADA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
**Muhammad Yahya (UIN Alauddin Makassar)** & 191

KEPEMIMPINAN WIRASAHA KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG  
**M. Hasbi & Elimarisa (UIN Raden Fatah Palembang)** & 221

URGENSI KEPEMIMPINAN ISLAMI DALAM MENINGKATKAN  
SEMANGAT DAN KINERJA PEGAWAI  
**Baharuddin (UIN Alauddin Makassar)** & 233

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN  
(Studi Kualitatif di SMK BM Swasta Sinar Husni)  
**M. Rifai (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)** & 256

### **BAGIAN III - MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH  
Fatkuroji (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)** ☈ 277

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH  
Jamaluddin Iskandar (UIN Alauddin Makassar)** ☈ 299

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGUATAN PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) FAKULTAS TARBIYAH  
DAN KEGURUAN (FTK) UIN AR RANIRY BANDA ACEH  
Sri Rahmi (UIN Ar Raniry Banda Aceh)** ☈ 311

**ARAH DAN MASA DEPAN JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM:  
Membangun Profil Lulusan Manajemen Pendidikan Islam yang Marketable  
Berbasis KKNI  
Samsu (IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)** ☈ 327

**MANAJEMEN KELUHAN PELANGGAN PENDIDIKAN:  
Studi Penanganan Keluhan Mahasiswa  
Jamaluddin (IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)** ☈ 341

**REKAYASA MASA DEPAN ISLAM (Perspektif Manajemen Pendidikan Islam)  
Suarga (UIN Alauddin Makassar)** ☈ 358

**STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Hasyim Asy'ari (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)** ☈ 377

**DEFINISI, DASAR DAN RUANG LINGKUP  
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Nur Zazin (STIT Darul Ulum Kotabaru)** ☈ 392

**PENGELOLAAN TERPADU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
DI MINORITAS MUSLIM PAPUA BARAT  
Ismail Suardi Wekke, Siarni, Nuryantika (STAIN Sorong)** ☈ 412

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER  
Hizbul Muflihin (IAIN Purwokerto)** ☈ 426

**TINJAUAN GLOBAL ATAS INOVASI DALAM  
TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA PENGETAHUAN  
(Sebuah Antisipatoris)**  
**Muhammad Khalifah Mustami (UIN Alauddin Makassar) ca 441**

**Lampiran:**

Jadwal Presentasi Makalah ca 459

# **PENGEMBANGAN KURIKULUM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA BERBASIS SNPT BER-KKNI DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DUNIA KERJA**

**Subiyantoro**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **Abstrak**

Kurikulum sebagai perangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Perubahan yang terjadi saat ini berupa persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat. Seiring dengan banyaknya perubahan, pemerintah mencoba melakukan terobosan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan ketenagakerjaan dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres nomor 8 tahun 2012). Pedoman ini menjadikan fakultas maupun program studi termasuk manajemen pendidikan Islam untuk melakukan penyusunan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan dan mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia. KKNI mencoba mengubah cara pandang kompetensi seseorang khususnya dalam dunia kerja, kompetensi pelamar pekerjaan yang tidak hanya dilihat dari ijazah semata, namun juga melihat pada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas yang dapat dipertanggung jawabkan.

**Kata Kunci:** Kurikulum, KKNI, dunia kerja.

## *Abstract*

*Curriculum as the educational plan should be developed dynamically in accordance with the demands and changes taking place in society. Changes that occur today in the form of competition in the world of work is increasingly tight. In line with the amount of change, the government tried to break through Presidential Decree No. 8 of 2012 issued a National Qualifications Framework of Indonesia (KKNI/ Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). National Qualifications Framework of Indonesia (KKNI) is level competence and qualifications framework to reconcile and integrate the fields of education and employment in order to award the work in accordance with the recognition of the competence structure of employment in various sectors (Presidential Decree No. 8 of 2012). These*

*guidelines make the faculty or course of study including management of Islamic education to prepare the curriculum based on national standards and refers to the national qualifications framework of Indonesia. KKNI trying to change the perspective of a person's competence especially in the world of work, competencies job applicants are not only seen on the diploma, but also look at the qualifications framework that agreed nationally as a recognition of the results from one's education broadly that can be justified.*

**Keywords:** Curriculum, KKNI, the world of work

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Dalam kurikulum, tidak hanya dijabarkan serangkaian ilmu pengetahuan yang harus diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik, tetapi juga segala kegiatan yang bersifat kependidikan yang dipandang perlu karena mempunyai pengaruh terhadap peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013, mengharuskan perguruan tinggi termasuk UIN untuk melakukan redesain kurikulum secara serentak paling lambat Tahun Ajaran 2016/2017. Implementasi KKNI bidang pendidikan tinggi ditandai pula dengan Perpres Nomor 8 Tahun 2012. Ada beberapa alasan perlunya redesain kurikulum UIN termasuk di dalamnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan salah satunya adalah prodi Manajemen Pendidikan Islam. Beberapa alasan tersebut kemudian tertuang dalam latar belakang pengembangan kurikulum standar nasional pendidikan tinggi ber-KKNI di prodi ini.

Kurikulum manajemen pendidikan Islam dirancang untuk memberikan pemahaman tentang formulasi dan implementasi kebijakan pendidikan pada tingkatan strategik. Materi perkuliahan mencakup berbagai fungsi manajemen pendidikan, meliputi perencanaan penyelenggaraan pendidikan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen karir, penilaian kinerja, sistem kompensasi, akan dibahas dari perspektif strategik. Pendekatan pendekatan strategik terhadap pendidikan dimaksudkan untuk

mengoptimalkan utilisasi sumber daya manusia sebagai peningkatan mutu pendidikan Indonesia.

## PEMBAHASAN

Kurikulum adalah pedoman paling utama dan mendasar dalam kegiatan transfer nilai dan pengetahuan melalui kegiatan pendidikan. Keberhasilan kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan tersebut sangat dipengaruhi oleh kurikulum. Apabila kurikulum didesain serta dikembangkan dengan sistematis, menyeluruh, dan integratif dengan segala masalah-masalah yang paling mendesak untuk dihadapi maupun dengan tantangan masa depan maka akan melahirkan pribadi yang siap menghadapi kehidupannya serta dapat mewujudkan impiannya.

Dalam Bab I Ketentuan Umum Peraturan Presiden tersebut mengatakan bahwa yang dimaksud dengan KKNI ialah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyanggungkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kualifikasi ialah penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI.

Sedangkan capaian pembelajaran ialah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja. Pengalaman kerja ialah pengalaman melakukan pekerjaan dalam bidang tertentu dan jangka waktu tertentu secara intensif yang menghasilkan kompetensi. Kompetensi kerja dinilai dengan sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Internasional, dan/atau Standar Khusus. Sertifikat kompetensi kerja ialah bukti tertulis yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi profesi terakreditasi yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Sedangkan profesi ialah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui oleh masyarakat.

Dalam Bab II Peraturan Presiden itu berbunyi bahwa KKNI terdiri dari 9 jenjang. Jenjang 1-3 dikelompokkan dalam jabatan operator. Jenjang 4-6

merupakan kelompok jabatan teknisi atau analis, sedangkan jenjang 7–9 adalah kelompok jabatan ahli. Setiap jenjang kualifikasi memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Penyetaraan capaian pembelajaran dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI sebagaimana berikut: a) lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1; b) lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2; c) lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3; d) lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4; e) lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5; f) lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6; g) lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8, h) lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9; i) lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8; dan j) lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.

Dalam lampiran Peraturan Presiden tersebut dinyatakan deskripsi tiap jenjang. Seperti jenjang kualifikasi 1: mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan serta dibawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya. Memiliki pengetahuan faktual, dan bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri serta tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain. Selanjutnya akan dilihat jenjang kualifikasi 6 sampai 9, karena relevansinya jenjang tersebut dengan kepentingan PTAI, yakni tamatan sarjana, magister dan doktor.

Pada jenjang 6 memiliki: kemampuan mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Sementara pada jenjang 7: mampu merencanakan dan

mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Jenjang 8: mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Jenjang 9: mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Capaian pembelajaran atau *learning outcomes* PTAI diharapkan memiliki kompetensi sebagaimana dalam jenjang-jenjang KKNI tersebut. Umpamanya, lulusan S1 atau sarjana PTAI berada pada jenjang/level 6 tersebut harus mampu mengaplikasikan bidang keahliannya, yakni ilmu Agama Islam. Ia juga harus dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan agama tersebut, dengan menggunakan teknologi, dan/atau seni di bidang ilmu agama itu untuk menyelesaikan masalah. Ia juga harus mampu beradaptasi dengan situasi masyarakat yang dihadapinya. Ia juga harus menguasai konsep teoritis bidang ilmu Agama Islam secara umum dan konsep teoritis bagian-bagian khusus ilmu agama tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural. Lulusan prodi Manajemen Pendidikan Islam

umpamanya, harus mampu menguasai bidang pengelolaan dalam kependidikan Islam khususnya secara mendalam, di samping penguasaan atas ilmu keislaman secara umum (fiqh, tauhid, al-Qur'an, al-Hadis dan lain-lain). Lulusan S1 PTAI harus mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data yang diperolehnya, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri atau berkelompok. Ia harus bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Dengan demikian kurikulum S1 perguruan tinggi tersebut harus diarahkan ke jenjang 6 tersebut sesuai dengan konsep KKNI.

Kurikulum standar nasional yang berpedoman pada KKNI telah dikembangkan oleh UIN sunan Kalijaga khususnya prodi manajemen pendidikan Islam dengan komponen seperti berikut:

### 1. Latar Belakang

Ada beberapa alasan perlunya redesain kurikulum UIN Sunan Kalijaga termasuk di dalamnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan salah satunya adalah prodi Manajemen Pendidikan Islam. Pertama, dalam rangka menghadapi era globalisasi, pendidikan tinggi di luar dan dalam negeri disamaratakan kualitasnya. Padahal, secara sumberdaya, Indonesia masih ketinggalan dari berbagai hal, misalnya rendahnya kualitas dan kuantitas manusia terdidik, rendahnya dana riset di Indonesia, serta tingginya resiko bencana alam di Indonesia. Kedua, agar kualitasnya sama dengan perguruan tinggi luar negeri, maka kurikulumnya harus menggunakan kerangka kualifikasi nasional yang di Indonesia disebut dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Belajar dari kelemahan PTAI dan Perguruan Tinggi Umum, UIN Sunan Kalijaga melakukan upaya pengembangan keilmuan dan kurikulum yang diharapkan mampu meminimalisir kelemahan dari kedua model pendidikan tersebut, sehingga UIN memiliki identitas yang kuat dan karakteristik keilmuan yang berbeda dari Perguruan Tinggi lain.

UIN perlu menyeimbangkan keilmuan dan kurikulum yang padu dengan ilmu-ilmu lain, sehingga studi Islam tidak lagi menjadi sebuah entitas keilmuan yang eksklusif. Diakui bahwa selama ini para dosen UIN sudah memanfaatkan ilmu-ilmu sosial dalam kajian keagamaannya, tetapi semua itu belum dilakukan secara terstruktur, dan sifatnya hanya insidental dan belum terbuka

terhadap ilmu-ilmu sosial maupun ilmu humaniora dan ilmu alam untuk kedalaman kajian yang diajarkan. Pada sisi lain, Perguruan Tinggi Umum kurang mempertimbangkan aspek agama dalam pengembangan keilmuannya karena agama dipandang sebagai sesuatu yang terpisah dengan dunia ilmu pengetahuan.

## 2. Berbagai Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum S1 Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiologis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

### a. Landasan sosiologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

### b. Landasan filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

### c. Landasan kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemanfaatan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

### d. Landasan sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

### e. Landasan psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- 1) Nasionalisme dan landasan kepribadian
- 2) Penguasaan akademik kependidikan
- 3) Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Kemampuan berkarya dan keterampilan
- 5) Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- 6) Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

f. Landasan yuridis

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- 9) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi

Nasional Indonesia (KKNI).

- 10) Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga;
- 11) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 13) Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 301/KMK.05/2007 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 14) Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi;

### 3. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Dengan tersusunnya dokumen kurikulum yang merupakan tindak lanjut dari Perpres maupun Permendikbud serta SK Rektor UIN Sunan Kalijaga tersebut di atas, diharapkan kurikulum ini dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya yang pada akhirnya dapat melahirkan *out put* pendidikan yang berkualitas pula.

### 4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga

- a. Visi jurusan/program studi Manajemen Pendidikan Islam(MPI) FITK UIN Sunan Kalijaga: Unggul dan terkemuka dalam menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan islami.
- b. Misi program studi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam secara professional
  - 2) Mengembangkan budaya penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam
  - 3) Mengembangkan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam
  - 4) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyiapkan tenaga kependidikan bidang

Manajemen Pendidikan Islam.

- c. Tujuan program studi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga
  - 1) Menghasilkan calon-calon tenaga kependidikan muslim yang profesional dan memiliki keahlian dalam bidang manajemen pendidikan Islam
  - 2) Mendidik calon-calon pengelola lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal yang memiliki jiwa manajerial dan profesional
  - 3) Mendidik calon-calon tenaga peneliti dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang mampu berfikir kritis, integratif-interkoneksi, menghargai dan menjawab nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan
  - 4) Menghasilkan sarjana dalam bidang manajemen pendidikan yang memiliki jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia, serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan
  - 5) Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

5. Struktur Kurikulum

- a. Profil lulusan
  - 1) Profil utama

Sebagai tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam dan organisasi/instansi yang menangani pendidikan
  - 2) Profil tambahan
    - a) Pengelola lembaga pendidikan (madrasah, sekolah, lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, pondok pesantren, majlis taklim, diniyah takmiliyah, dan TPQ)
    - b) Peneliti bidang pendidikan
    - c) Entrepreneur pendidikan (*edupreneurship*)

b. Deskripsi level 6 pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia

Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lalu pada deskripsi level 6 ini, prodi MPI mengurainya dalam deskripsi generik dan deskripsi spesifik berpendekatan integrasi interkoneksi.

c. Capaian pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian yang ingin diraih oleh prodi MPI ini dirancang dalam bentuk sikap dan tata nilai, keterampilan umum, dan pengetahuan.

d. Pemetaan bahan kajian

- 1) Pancasila
- 2) Kewarganegaraan
- 3) Bahasa indonesia
- 4) Bahasa inggris
- 5) Bahasa arab
- 6) Ilmu Al-Quran
- 7) Ulumul hadits
- 8) Aqidah akhlak
- 9) Fiqih/ushul fiqih
- 10) Ilmu filsafat
- 11) Metodologi penelitian
- 12) Ilmu psikologi
- 13) Ilmu pendidikan
- 14) Ilmu manajemen
- 15) Ilmu ekonomi

- 16) Teknologi informasi
  - 17) Ilmu komunikasi
  - 18) Ilmu politik
  - 19) Ilmu sosial
  - 20) Kepemimpinan
  - 21) Kewirausahaan
- e. Pengemasan dan penetapan mata kuliah
  - f. Distribusi dan kode mata kuliah
  - g. Pendekatan dan metode pembelajaran
  - h. Penilaian hasil pembelajaran
  - i. Sumber belajar

## 6. Tenaga pengajar

Tenaga pengajar berasal dari dosen-dosen tetap dan tidak tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai bidang keahlian.

## 7. Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FITK mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 30 yaitu standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

## 8. Sistem Penjaminan Mutu

Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga menyadari sepenuhnya bahwa proses akademik yang terjadi di perguruan tinggi akan menghasilkan produk dan layanan akademik yang dirasakan langsung oleh mahasiswa dan masyarakat luas (*stakeholders*). Di samping itu, agar eksistensi program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tetap menjadi pilihan masyarakat, maka program studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memberikan jaminan bahwa layanan akademiknya kepada *stakeholders* sesuai ketentuan yang tercantum dalam *HELTS* (*Higher Education Long Term Strategy*). Program studi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai institusi Pendidikan Tinggi menetapkan komitmennya untuk mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu.

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu ini mengikuti standar yang ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga. Untuk menjamin tercapainya sasaran mutu yang objektif dan terukur program studi MPI menyusun instrumen penilaian dan pengukuran pada tiap semester untuk mengetahui capaian 8 jenis kegiatan yang meliputi:

- a. Persiapan perkuliahan.
- b. Pelaksanaan perkuliahan
- c. Ujian
- d. Evaluasi akademik
- e. Dosen dan tenaga kependidikan
- f. Proposal dan munaqosyah skripsi
- g. Wisuda
- h. Alumni

Standar mutu yang digunakan untuk mengukur 8 jenis kegiatan di atas meliputi indikator penilaian, target yang harus dicapai, cara pengukuran, dan waktu mengevaluasi. Evaluasi rencana mutu dilakukan secara periodik terjadwal dan berjenjang.

## PENUTUP

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu pedoman secara nasional untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan daya saing bangsa Indonesia di sektor pendidikan. Pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran dilakukan demi ketercapaian tujuan KKNI tersebut. Program studi manajemen dan kebijakan pendidikan Islam pun mencoba mengimplementasikan pengembangan kurikulum SNPT ber-KKNI demi mendapatkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di dunia kerja.

Kurikulum ber-KKNI manajemen pendidikan Islam dirancang dapat memberikan pemahaman tentang formulasi kebijakan pendidikan pada tingkatan strategik. Materi perkuliahan mencakup berbagai fungsi manajemen pendidikan, meliputi perencanaan penyelenggaraan pendidikan, rekrutmen

dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen karir, penilaian kinerja, sistem kompensasi, akan dibahas dari perspektif strategik.

Pendekatan-pendekatan strategik terhadap pendidikan dimaksudkan untuk mengoptimalkan utilisasi sumber daya manusia sebagai peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Dengan tersusunnya dokumen kurikulum yang merupakan tindak lanjut dari Perpres maupun Permendikbud serta SK Rektor UIN Sunan Kalijaga tersebut di atas, diharapkan kurikulum ini dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya yang pada akhirnya dapat melahirkan *out put* pendidikan yang mampu bersaing di dunia kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mufrodi. *Islamic Higher Education Curriculum Based On Indonesia National Qualifications Framework (KKNI)*. Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII).
- Kemendiknas. 2011. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2006. *Keragka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga*.
- Sailah, Ilah Dkk. 2014. *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sutrisno dan Suyadi. 2015. *Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI*. Edisi Pracetak.
- <http://www.dikti.go.id/files/atur/KKNI/Perpres8-2012-KKNI.pdf>